Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Vol.2 No.1 Edisi Periode: Januari-Mei 2024 | Page:178-183
e-ISSN : 2963-0401 | eMail : jurnalq17@gmail.com

Workshop Pembuatan Media Pembelajaran Inovatif bagi Guru SD Negeri 03 Plumbon, Sukoharjo

Choirun Nisa[1*], Retno Fadillah[2]
[1,2] Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Surakarta
*email: cs609@ums.ac.id

Abstrak: Tujuan utama dari aktivitas pengabdian ini yaitu mengadakan workshop bagi guru-guru di SDN 03 Plumbon dalam mengembangkan media pembelajaran inovatif variatif. Secara tersurat, hasil pengabdian ini dinantikan mampu memajukan pemahaman serta ketrampilan guru tentang media pembelajaran, juga memperkenalkan pendekatan inovatif dan variatif dalam membuat materi pembelajaran untuk siswa SD. Luaran lain dari pengabdian ini yaitu publikasi artikel pada jurnal pengabdian masyarakat. Dalam pengabdian ini terdapat lima fase utama, mulai dari perencanaan hingga publikasi dengan mahasiswa berperan sebagai pemateri pendamping sedangkan dosen menjadi pemateri utama. Tim yang terdiri dari tiga mahasiswa dan satu dosen melaksankan workshop yang dihadiri oleh sembilan guru dan satu kepala sekolah. Workshop dilaksanakan dengan kegiatan tatap muka pada pembekalan materi. Materi workshop disampaikan melalui PowerPoint, serta diikuti praktik pembuatan media pembelajaran. Evaluasi pencapaian workshop ini didasarkan terhadap tugas yang dikerjakan. Tugas menciptakan media pembelajaran inovatif dan variatif diukur berdasarkan kebutuhan dan karakteristik siswa serta materi kurikulum yang diajarkan.

Kata Kunci: *Workshop, Media Pembelajaran, Inovatif, Variatif, Sekolah Dasar*

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan landasan penting dalam mengembangkan potensi siswa. Dalam era digital yang terus berkembang, peran teknologi telah mempengaruhi cara kita belajar dan mengajar. Sekolah dasar adalah jenjang pendidikan paling dasar yang harus diselenggarakan dengan sebaik mungkin sebab merupakan pondasi penting di jenjang berikutnya. Guru menjunjung tinggi prinsip-prinsip dasar pendidikan di sekolah, terutama karena guru adalah sumber dari semua pengetahuan siswa. Dengan demikian, guru-guru sekolah dasar perlu beradaptasi dengan perubahan zaman untuk memastikan pembelajaran yang efektif bagi generasi muda yang terhubung secara digital.

Dunia pendidikan saat ini mengalami perkembangan secara pesat dalam teknologi serta pengetahuan. Abad perkembangan ini disebut dengan abad 21 atau abad digital. Oleh karena itu, pada masa ini guru juga perlu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam proses kegiatan pembelajaran lebih-lebih mempersiapkan bahan ajar (Made et al., 2023). Penggunaan teknologi merupakan komponen penting dalam pendidikan, namun tidak sesederhana yang dibayangkan. Hal ini disebabkan oleh beberapa masalah yang rumit. Sebagai contoh, ketidaktahuan guru dan siswa tentang penggunaan teknologi sebagai media pembelajaran *online* dan *offline*, membuat proses pembelajaran menjadi lebih sulit.

Proses pembelajaran mengaitkan beragam faktor seperti siswa, guru, kurikulum, fasilitas serta infrastruktur pendidikan. Guru sangat penting dalam proses pembelajaran dan merupakan pihak yang menentukan seberapa baik pendidikan dilaksanakan. Guru perlu memikirkan beberapa hal sebelum mempraktikkan pembelajaran. Hal-hal tersebut termasuk mengatur kurikulum, menyiapkan materi yang tepat,

Vol.2 No.1 Edisi Periode: Januari-Mei 2024 | Page:178-183
e-ISSN : 2963-0401 | eMail : jurnalq17@gmail.com

menciptakan strategi pengajaran yang sesuai dengan kondisi siswa, dan menawarkan media dan alat pembelajaran yang inovatif dan variatif. Guru diharapkan tidak hanya memahami materi ajar, tetapi guru juga diharuskan mampu dalam mengembangkan media pembelajaran yang bisa merangsang siswa membangun ilmunya secara optimal (Mukarromah, & Andriana, 2022).

Komponen terpenting dalam proses pembelajaran salah satunya yaitu pemakaian media pembelajaran interaktif dan variatif, sebab adanya media pembelajaran tersebut dapat mempermudah guru dalam menyampaikan materi ajar yang akan disampaikan (Sumantri & Rachmadtullah, 2016; Vebrianto & Osman, 2011). Di sebagian besar sekolah, guru-guru masih kurang berpengalaman dalam membuat materi pendidikan atau memanfaatkan media untuk pengajaran. Masalah seperti ini sering kali menyebabkan pengalaman belajar yang sempit dan membosankan.

Kenyataan yang di lapangan pada masa kini menampilkan bahwa siswa bisa dengan mudah memahami pelajaran yang diajarkan oleh guru mereka ketika mereka menggunakan media pembelajaran untuk membantu pemahaman mereka (Harsiwi, & Arini, 2020). Hal ini bisa diartikan bahwa media pembelajaran yang baik akan memotivasi dan mempermudah siswa dalam belajar. Karakteristik yang dimiliki oleh siswa berbeda-beda, oleh karenanya menjadikan seorang guru supaya kreatif dalam mengembangkan media pembelajaran (Septianti, & Afiani, 2020).

Berdasarkan analisis kebutuhan yang dijalankan di SDN 03 Plumbon lewat pengamatan juga wawancara, didapatkan bahwa guru masih minim mengerti mengenai media pembelajaran inovatif dan variatif akibat kurangnya informasi. Keadaan inilah menjadikan guru kesulitan dalam mengembangkan media pembelajaran yang tepat dengan materi dan karakteristik peserta didik.

Media pembelajaran merupakan alat bantu dalam proses belajar mengajar, adapun media pembelajaran yaitu segala sesuatu yang bisa digunakan untuk merangsang perasaan, perhatian, pikiran, kemampuan atau keterampilan siswa maka dari itu bisa tercipta proses pembelajaran (Prastika, et al, 2020). Media ajar dalam penyajiannya disampaikan secara menarik dan disesuaikan dengan dan cepat juga bisa menaikkan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan begitu, tujuan pembelajaran akan tercapai dengan efektif dan efisien..

Media pembelajaran yang inovatif dan variatif dikembangkan untuk membuat pembelajaran menjadi interaktif, menarik, menyenangkan, menuntut, dan efektif (Putrianingsih, Muchasan, & Syarif, 2021). Media pembelajaran juga dapat mendorong siswa supaya terlibat secara aktif dalam kegiatan pembelajaran dengan memberikan ruang yang cukup untuk berkreasi dan mandiri, serta memperhatikan minat, bakat, dan tahap perkembangan fisik dan mental siswa.

2. IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan penjelasan di atas, sumber masalah utama ada dua. Pertama, kurangnya pengetahuan guru-guru SDN 03 Plumbon terkait Media Pembelajaran inovatif variatif. Kedua, belum adanya kemampuan atau keterampilan dari guru-guru SDN 03 Plumbon dalam mengembangkan media pembelajaran yang inovatif variatif. Maka dari itu, dibutuhkan usaha untuk meningkatkan kemampuan serta keterampilan guru-guru SDN 03 Plumbon dalam mengembangkan media pembelajaran inovatif variatif.

Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Vol.2 No.1 Edisi Periode: Januari-Mei 2024 | Page:178-183
e-ISSN : 2963-0401 | eMail : jurnalq17@gmail.com

3. METODE PELAKSANAAN

Setelah mendapatkan permohonan pemateri dan isi materi yang akan disampaikan, Program Studi PGSD melakukan rapat koordinasi. Rapat tersebut menghasilkan beberapa macam agenda. Secara lengkap kegiatan pelatihan dijadwalkan sebagai berikut.

Tabel 1 Aktivitas Kegiatan Pengembangan Media Pembelajaran di SDN 03 Plumbon

Aktivitas	Waktu	Tempat
Koordinasi awal Koordinasi lanjutan	Sabtu, 16 September 2023 Kamis, 28 September 2023	Tempat masing-masing
Pelaksanaan	Jum'at, 6 Oktober 2023	Kompleks SDN 03 Plumbon
Analisis Data	Sabtu, 7 Oktober 2023	Prodi PGSD
Pelaporan	November 2023	Prodi PGSD
Publikasi	Juni 2024	Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat

Pada Tabel 1 tampak ada lima aktivitas utama pada kegiatan pengabdian mulai perencanaan sampai dengan publikasi. Selain agenda, rapat mengusulkan ada kelompok pemateri worshop yang terdiri atas mahasiswa juga dosen. Mahasiswa disiapkan sebagai pemateri pendamping, sedangkan dosen pemateri utama. Selanjutnya, hasil rapat dibicarakan kepada mitra.

Workshop ini dilakukan oleh tim yang terdiri atas 1 dosen dan 3 mahasiswa dengan peserta sekitar 9 guru dan 1 Kepala Sekolah. Untuk mengetahui keberterimaan pelatihan di adakan wawancara atau kuis kecil untuk mengetahui pemahaman guru terhadap media pembelajaran serta mendapatkan saran untuk kegiatan workshop di selanjutnya.

Kegiatan workshop ini dilakukan secara langsung. Kegiatan tatap muka dilakukan pada pembekalan materi. Materi pembekalan pengetahuan dijelaskan melalui PowerPoint dilanjutkan dengan praktik pembuatan media pembelajaran salah satunya *pop up book*. Selengkapnya, materi beserta pematerinya disajikan di bawah ini.

Tabel 2 Materi Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran

Materi	Narasumber	Waktu
Pengantar Media Pembelajaran - Mengenal konsep media pembelajaran dan jenis-jenisnya - Menayangkan contoh-contoh media pembelajaran yang inovatif dan variative - Diskusi tentang penerapan media pembelajaran dalam konteks pembelajaran di kelas	Dr. Choirun Nisa	08.00-09.00
Pembuatan Media Pembelajaran (praktik) - Guru dibagi secara berkelompok untuk membuat media pembelajaran *pop up book* - Menjelaskan langkah-langkah dan cara pembuatan media pembelajaran *pop up book*	Dr. Choirun Nisa Mahasiswa	09.00-10.00
Pendampingan Pembuatan Media Pembelajaran (praktik) - Melanjutkan praktik	Mahasiswa	10.00-11.30

Keberhasilan kegiatan ini dievaluasi berdasarkan hasil pembuatan media pembelajaran. Tugas menghasilkan media pembelajaran inovatif dan variatif diukur berdasarkan kebutuhan dan karakteristik siswa serta materi kurikulum yang diajarkan. Setelah pembekalan dilanjutkan pembimbingan. Langkah terakhir, dilaksanakan pemberian kuesioner terhadap mahasiswa dan guru-guru untuk mengetahui keberhasilan pelatihan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini dilaksanakan dalam 1 hari yaitu Jum'at 6 Oktober 2023 dari pukul 08.00-11.00, berikut penjabarannya:

Sambutan Kepala SDN 03 Plumbon

Kegiatan diawali dengan sambutan dari kepala SDN 03 Plumbon. Kepala SDN 03 Plumbon sangat antusias dengan adanya pelatihan pengenalan dan pembuatan media pembelajaran interaktif dan variatif. SDN 03 Plumbon merupakan sekolah yang hanya memiliki 9 guru dan

Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Vol.2 No.1 Edisi Periode: Januari-Mei 2024 | Page:178-183
e-ISSN : 2963-0401 | eMail : jurnalq17@gmail.com

45 peserta didik serta keadaan sekolah yang fasilitasnya kurang. Sebagian besar guru SDN 03 Plumbon masih kesulitan untuk mengembangkan media pembelajaran karena terdapat perbedaan yang cukup signifikan dengan adanya peralihan kurikulum serta keadaan sekolah yang kurang fasilitas nya. Dengan adanya pelatihan pengenalan dan pembuatan media pembelajaran ini dianggap sangat membantu guru. Kepala SDN 03 Plumbon sangat berharap program pengabdian bisa dilaksanakan lebih sering lagi.

Materi I: Peran Utama Guru

Pada sesi ini berfokus pada peran utama guru. Guru tidak hanya sebagai seorang pendidik, pengajar, atau seseorang yang hanya memiliki pengetahuan dan keahlian khusus di bidang ilmu pengetahuan. Tetapi guru juga mendidik, membimbing serta mengajar siswa dalam proses pembelajaran, salah satunya melalui pembelajaran inovatif variatif.

Selain hal di atas guru juga bertanggung jawab untuk mentransfer pengetahuan, nilai-nilai, dan ketrampilan siswa. Lalu guru bertujuan untuk meningkatkan pemahaman sisa tentang dunia, membantu siswa mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreativitas serta kemampuan sosial, serta memotivasi siswa dalam memahami pembelajaran.



Gambar 1: Penyampaian materi "Peran Utama Guru

Materi II: Mengenal Media Pembelajaran dan Jenis-jenis

Media berfungsi sebagai alat atau teknik untuk menyebarkan informasi. Segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat menarik minat belajar serta merangsang perasaan, pikiran, dan perhatian dianggap sebagai media pembelajaran. Contoh media pembelajaran kreatif dan menarik:

1. Media video
2. Media gambar
3. Media manipulatif
4. Media relia
5. Media grafik
6. Media papan tulis

Di akhir sesi, peserta dikenalkan dengan demonstrasi media pembelajaran tiga dimensi berbasis *Augmented Reality (AR)*. Media AR memvisualisasikan materi seperti benda tiga dimensi memakai aplikasi bernama Assembler Edu. Pemakaian teknologi ini dalam pembelajaran bisa membantu siswa untuk memahami konsep dengan lebih baik serta meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses kegiatan belajar.



Gambar 2: Penyampaian materi kedua

Materi III: Menciptakan pembelajaran yang menarik dan kreatif

Untuk menciptakan pembelajaran yang menarik dan kreatif dapat dilakukan beberapa hal yaitu:

a. Libatkan kominikasi dua arah
b. Mengemas materi pelajaran dengan menarik

c. Lakukan evaluasi pembelajaran
d. Gunakan strategi serta metode pembelajaran yang sesuai
e. Buat suasana belajar menjadi nyaman juga menyenangkan.

Berikut adalah ciri-ciri pembelajaran yang menyenangkan:

1. Terciptanya lingkungan belajar yang rileks dan tanpa stress
2. Materi pembelajaran yang diberikan sesuai dan relevan dengan Tingkat perkembangan anak
3. Kegiatan belajar mengajar dilakukan secara emosional dan empati
4. Melibatkan semua indra serta otak kiri
5. Murid dapat mengekspresikan apa yang sedang dipelajari.

Materi IV: Praktik Membuat Media Pembelajaran (*Pop Up Book)*

Pada saat sesi ini, peserta workshop memperagakan secara langsung cara membuat media pembelajaran *pop up book*, mulai dari menyiapkan bahan yang dibutuhkan dan materi yang akan diajarkan. *Pop up book* adalah sebuah buku yang mengandung unsur tiga dimensi. Ketika halaman buku dibuka, bagian dalamnya bisa menghasilkan geerakan dan memberikan visualisasi yang lebih menarik untuk meningkatkan pemahaman anak terkait materi yang diajarakan.

Setelah memahami persiapan media pembelajaran *pop up book* serta maknanya dalam kegiatan pembelajaran, pada tahap keempat, peserta menghadapi tantangan dalam menetapkan ukuran *pop up book* yang akan dipakai dalam pembelajaran. Selain itu, peserta juga diminta menetapkan urutan atau posisi penempatan materi yang sesuai dengan karakteristik siswa di kelas. Selanjutnya, peserta memperhitungkan visualiasasi yang akan ditampilkan pada halaman buku untuk menarik perhatian siswa. Berikutnya, peserta harus memperhatikan kesesuaian urutan materinya.

Setelah menyusun posisi materi pada tiap halaman, peserta menghias *pop up book* semenarik mungkin untuk memotivasi siswa dalam memhami pembelajaran juga menciptakan pembelajaran yang menyenangkan.



Gambar 3: Pendampingan pengembangan media pembelajaran oleh tim mahasiswa

5. KESIMPULAN

Workshop Media pembelajaran inovatif variatif ini bertujuan untuk melatih guru dalam memotivasi siswa untuk Memahami pembelajaran serta menciptakan pembelajaran yang menyenangkan juga nyaman. Workshop tersebut juga bertujuan untuk memberikan kontribusi yang signifikan dalam peningkatan ketrampilan dan pemahaman para guru serta mengenalkan media tiga dimensi berbasis *Augmented Reality.*

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada HMP PGSD Universitas Muhammadiyah Surakarta yang telah mendukung kegiatan pengabdian ini

7. REFERENSI

Choirudin, C., Ningsih, E. F., Amrulloh, H., Anwar, M. S., Azizah, I. N., & Prastika, M. S. (2020). *Development of Learning Media for Ethnomathematics and Culture of Lampung with the*

Powtoon Application. Jurnal Tadris Matematika, 3(2), 141-152.

Habib, A., Astra, I. M., & Utomo, E. (2020). *Media Pembelajaran Abad 21: Kebutuhan Multimedia Interaktif Bagi Guru dan Siswa Sekolah Dasar*. Jurnal Riset Teknologi Dan Inovasi Pendidikan (JARTIKA), 3(1), 25-35.

Harsiwi, U. B., & Arini, L. D. D. (2020). *Pengaruh Pembelajaran Menggunakan Media Pembelajaran Interaktif Terhadap Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar*. Jurnal Basicedu, 4(4), 1104-1113.

Mukarromah, A., & Andriana, M. (2022). *Peranan Guru dalam Mengembangkan Media Pembelajaran*. Journal of Science and Education Research, 1(1), 43-50.

Made, N., Hariani, M., & Putrayasa, I. W. B. (2023). *Pemanfaatan media pembelajaran pada materi ipa di kelas tinggi sekolah dasar se-kecamatan balinggi* 1(2), 71–82. https://doi.org/10.36417/jels.v1i2.582

Putrianingsih, S., Muchasan, A., & Syarif, M. (2021). *Peran Perencanaan Pembelajaran Terhadap Kualitas Pengajaran.* INOVATIF: Jurnal Penelitian Pendidikan, Agama, dan Kebudayaan, 7(1), 138-163.

Septianti, N., & Afiani, R. (2020). *Pentingnya Memahami Karakteristik Siswa Sekolah Dasar Di SDN Cikokol 2*. As-Sabiqun, 2(1), 7-17.